BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:2) metode penelitian adalah: “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis”.

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa metoda penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan, mencatat data, baik primer maupun sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan dengan maksud mendapatkan fakta dan kesimpulan agar dapat dapat memahami dan menjelaskan suatu kebenaran atau data yang diperoleh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verivikatif dengan pendekatan kuantitatif Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut (Sugiyono, 2011:147) menyatakan bahwa: “Metode Analisis Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana

adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

Dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar tidaknya fakta-fakta yang ada serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik. Dalam penelitian ini, metode deskriptif verifikatif tersebut digunakan untuk menguji dampak dari Struktur Modal dan Tingkat Suku bunga terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.2 Operasinalisasi Variabel

Menurut Sumadi (2013:29-30) definisi operasionalisasi variabel adalah: "operasionalisasi variabel definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Konsep dapat diamati atau observasi ini penting, karena hal yang dapat diamati itu membuka kemungkinan bagi orang lain selain peneliti untuk melakukan hal yang serupa, sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain".

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio (DER),,* sebagai variabel X1 dan Tingkat Suku Bunga sebagai variabel X2, dan variabel dependen atau variabel terikat (Y) adalah Harga Saham.

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator serta skala dari variabel-variabel yang terikat dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar. Operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

VARIABEL	KONSEP VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
Struktur Modal (DER) (X1)	*Debt to Equity Ratio* (DER) dihitung dengan membagi total kewajiban (*liabilities*) dengan total ekuitas. **(Jack Guinan, 2009:82)**	DER= $\frac{\textit{Total Liabilitas}}{\textit{Total Equity}}$ **(Kasmir, 2012:157)**	Rasio
Tingkat Suku Bunga (x2)	Suku bunga dengan tenor 1 bulan yang diumumkan oleh Bank Indonesia secar periodik untuk jangka waktu tertentu yang berfungsi sebagai sinyal atau stance kebijakan moneter. (Sawaldjo Puspopranoto 2004:60)	Besarnya suku bunga yang ditetapkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui pengelolaan liquiditas dan kebijakan moneter. (BI rate akhir tahun/ 31 Desember)	Rasio
Harga Saham (Y)	"Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnyaharga saham iniditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal". (Jogiyanto,2011:143)	Harga Saham yang digunakan adalah harga penutupan (closing price), sedangkan harga penutupan merupakan harga pasar yang terjadi di BEI pada akhir tahun yang bersangkutan. (Eduardus Tandelilin, 2010:383)	Rasio

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio menurut Husein Umar (2011:46) adalah skala dimana angka mempunyai makna yang sesungguhnya sehingga angka nol dalam skala ini diperlukan sebagai dasar perhitungan dan pengukuran objek penelitian.

3.3 Sumber Data

Menurut Arikunto (2010:129) mengemukakan bahwa "Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh".

Sumber data dalam penelitian mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Tingkat Suku Bunga terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu menggunakan data sekunder.

Sedangkan menurut Andi Supangat (2010:2) mendefinisikan bahwa: "Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi (keterangan) objek yang diteliti, biasanya data tersebut diperoleh daritangan kedua baik dari objek secara individual (responden) maupun dari suatu badan (instansi) yang dengan sengaja melakukan pengumpulan data dari instansi-instansi atau badan lainnya untuk keperluan penelitian dari para pengguna".

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, biasanya dari pihak kedua yang mengolah data keperluan orang lain. Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan yaitu berupa harga saham dan data laporan keuangan. Data saham yang diambil merupakan data harga pasar saham (*closing price*) setelah publikasi laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Tingkat Suku Bunga terhadap Harga Saham. Sedangkan data laporan keuangan yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan yang berupa Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.4 Populasi, Sampel dan Tempat serta Waktu Penelitian

3.4.1 Populasi

Sebelum menentukan penentuan data yang akan dijadikan sampel, terlebih dahulu dikemukakan tentang populasi dan sampel.

Definisi Populasi menurut Sugiyono (2013:49) adalah sebagai berikut: "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang terdiri atas laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010 hingga tahun 2014 yaitu sebanyak 41 perusahaan.

Tabel dibawah ini merupakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, beserta keterangan jumlah laporan keuangan yang menjadi populasi yang diambil sejak tahun 2010 hingga 2014.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

NO	KODE SAHAM	NAMA EMITMEN
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk
2	AGRS	Bank Agris Tbk (d.h Bank Finconesia)
3	BABP	Bank MNC INTERNASIONAL Tbk
4	BAEK	Bank Ekonomi Raharja Tbk
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk
6	BBKP	Bank Bukopin Tbk
7	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
8	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk
9	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
10	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk
11	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
12	BCIC	Bank Mutiara Tbk (Bank J. Trust Indonesia)
13	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
14	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk
15	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk
16	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (Tbk)
17	BKSW	Bank Kesawan Tbk
18	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
19	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
20	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
21	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
22	BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk
23	BNLI	Bank Permata Tbk
24	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk
25	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.
26	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
27	BVIC	Bank Victoria International Tbk
28	INPC	Bank Artha Graha International Tbk
29	MAYA	Bank Mayapada International Tbk
30	MCOR	Bank Windu Kentjana International Tbk
31	MEGA	Bank Mega Tbk
32	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk
33	NISP	Bank NISP OCBC Tbk
34	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
35	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
36	PNBS	Bank Pan Indonesia Syariah Tbk
37	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
38	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk.
39	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
39	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk.
40	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk
41	SDRA	Bank WOORI Saudara INDONESIA 1906 Tbk

Sumber *: www.idx.co.id, 2015*

Berdasarkan data tersebut, maka jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 41 x 5 = 205 laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.4.2 Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono (2014:81) definisi sampel sebagai berikut: "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam penentuan sampling adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling.*

Adapun purposive sampling menurut Sugiyono (2010:392), yaitu: "Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu". Pertimbangan tertentu itu misalnya, orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek yang diteliti.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dan jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dengan demikian sampel yang diambil oleh Peneliti adalah berupa laporan keuangan tahunan dari data tahun 2010 - 2014 sebanyak 5 (lima) tahun dengan kriteria sebagai berikut:

1. Data perusahaan yang digunakan merupakan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2010 sampai 2014.

2. Laporan keuangan perusahaan perbankan tahun 2010 sampai 2014 yang menyampaikan informasi secara lengkap, sesuai dengan informasi yang diperlukan.
3. Laporan keuangan perusahaan perbankan tahun 2010 sampai 2015, pada rentang waktu tersebut terdapat fenomena yang menyebabkan terjadinya penelitian ini, dan yang dijadikan sampel sudah dianggap *representatf* (mewakili) untuk dilakukan uji penelitian.

Tabel 3.3
Kriteria Sampel

NO	KODE SAHAM	NAMA EMITMEN	KRITERIA		
			1	2	3
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	√	√	√
2	AGRS	Bank Agris Tbk (d.h Bank Finconesia)	√		
3	BABP	Bank MNC INTERNASIONAL Tbk	√	√	
4	BAEK	Bank Ekonomi Raharja Tbk	√		
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk	√	√	
6	BBKP	Bank Bukopin Tbk	√	√	
7	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	√		
8	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	√	√	√
9	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	√	√	
10	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	√	√	√
11	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	√	V	√
12	BCIC	Bank Mutiara Tbk (Bank J. Trust Indonesia)	√		
13	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	√	√	√
14	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk	√	√	
15	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk	√	√	
16	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (Tbk)	√	√	
17	BKSW	Bank Kesawan Tbk	√	√	
18	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	√	√	
19	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	√		
20	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	√		
21	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	√	√	√
22	BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk	√		

23	BNLI	Bank Permata Tbk	√	√	
24	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk	√	√	
25	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.	√		
26	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	√		
27	BVIC	Bank Victoria International Tbk	√	√	
28	INPC	Bank Artha Graha International Tbk	√		
29	MAYA	Bank Mayapada International Tbk	√		
30	MCOR	Bank Windu Kentjana International Tbk	√	√	
31	MEGA	Bank Mega Tbk	√	√	
32	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk	√		
33	NISP	Bank NISP OCBC Tbk	√	√	
34	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk	√		
35	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	√		
36	PNBS	Bank Pan Indonesia Syariah Tbk	√		
37	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	√	√	
38	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk.	√	√	
39	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	√		
39	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk.	√		
40	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk	√		
41	SDRA	Bank WOORI Saudara INDONESIA 1906 Tbk	√	√	

Berdasarkan kriteria tersebut maka didapatkan daftar perbankan yang memenuhi kriteria yang dijadikan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

NO	KODE EMITMEN	NAMA BANK
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk
2	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk
3	BBTN	Bank Tabungan Negara
4	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk
5	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
6	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan data tabel tersebut maka jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 6 x 5 = 30 sampel berupa Laporan Keuangan konsolidasi dan ringkasan kinerja perusahaan.

3.4.3 Tempat dan Waktu penelitian

3.4.3.1 Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti maka peneliti mengadakan penelitan pada sektor Bank Umum Swasta Nasional Devisa dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Bandung di Jalan Veteran No. 10 Bandung, Jawa Barat.

3.4.3.2 Waktu Penelitian

Berdasarkan waktu yang telah ditetapkan, penelitian ini akan dimulai pada bulan Oktober 2015 dan akan berakhir pada bulan Februari 2015. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti membuat beberapa tahapan dimulai dari proses pengajuan sampai pengumpulan hasil penelitian. Secara lebih rinci waktu penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.5
Waktu Penelitian

KEGIATAN	2015				2016	
	Sept	**Okto**	**Nov**	**Des**	**Jan**	**Feb**
Pra Survei:						
1. Persiapan Judul						
2. Pengajuan Proposal						
3. Pengajuan Judul						
4. Mencari Perusahaan						
Usulan Penelitian:						
1. Pengajuan UP						
2. Bimbingan UP						
3. Seminar UP						
4. Revisi UP						
Pengumpulan Data						
Pengolahan Data						
Penyusunan Skripsi						
1. Bimbingan Skripsi						
2. Sidang Skripsi						
3. Revisi Skripsi						
4. Pengumpulan draft skripsi						

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Data yang diperoleh merupakan data sekunder. Data tersebut diperoleh dengan melalui dokumentasi. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan mencatat datayang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki instansi terkait. Pada penelilian ini

dokumentasi tersebut berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.Penelitian

2. Kepustakaan *(Library Research)*

   Pengumpulan data dilakukan dengan membaca literatur-literatur, buku-buku mengenai teori permasalahan yang diteliti dan menggunakan media internet sebagai media pendukung dalam penelusuran informasi tambahan mengenai teori maupun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.6 Metode Pengujian Data

3.6.1 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010:410) rancangan analisis adalah sebagai berikut: "Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain."

Dalam penelitian ini menggunakan model Analisis Verifikatif atau Kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2011:31) mendefinisikan analisis kuantitatif sebagai berikut: "Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inderensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila pnelitian dilakukan pada sampel

yang dilakukan secara random. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data – data yang telah disajikan".

3.6.1.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2010:277), analisis regresi berganda, yaitu: "Analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)".

Bentuk persamaan dari regresi linier berganda untuk menguji hipotesis yaitu:

$$Y = \beta o+\beta 1X1+\beta 2X2+ \varepsilon$$

Keterangan:

Y: Harga Saham

X1: Struktur Modal (DER)

X2: Tingkat Suku Bunga

Bo: Konstanta, merupakan nilai terikat yang dalam hal ini adalah Y pada saat variabel bebasnya adalah 0 (X1 dan X2 = 0)

β1, β2: Koefisien regresi

ε: Faktor pengganggu diluar model

Arti koefisien β adalah jika nilai β positif (+), hal tersebut menunjukan hubungan searah antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain peningkatan atau penurunan besarnya variabel bebas akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan besarnya variabel terikat. Sedangkan jika nilai β negatif (-), menunjukan hubungan yang berlawanan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain, setiap peningkatan besarnya nilai variabel bebas akan diikuti oleh penurunan besarnya nilai variabel terikat dan sebaliknya.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah hubungan yang telah ada mempunyai kadar tertentu, maka harus melihat dua hal. Pertama, ada (dalam pengertian nyata atau berarti) atau tidak ada keterkaitan antara Harga Saham (Y) Striktur Modal (DER) (X_1), Tingkat Suku Bunga (X_2).

a. Uji Normalitas

Menurut Husein Umar (2011:182) mendefinisikan uji normalitas sebagai berikut: "Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak".

Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Dengan dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas (Asymtotic Significance) menurut Singgih Santoso (2002:393) sebagai berikut:

a) Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal; dan

b) Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam program SPSS. Dasar pengambilan keputusan:

1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. (Singgih Santoso, 2002:322).

Selain itu uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tandingan bahwa populasi berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah situasi terjadinya adanya kolerasi antara variabel-variabel bebas antara yang satu dengan yang lainnya. Semakin besar kolerasi diantara sesama variabel independen, maka koefisien-koefisien regresi semakin besar kesalahnnya. Ada tidaknya terjadi multikolinieritas dapat dinilai dari VIF (*Variance Infation Factors*).

$$VIF=\frac{1}{1-Ri2}$$

Dimana Ri2 adalah koefisien determinasi yang diperoleh dengan meregresikan salah satu variabel bebas Xi terhadap variabel bebas lainnya. Jika

nilai VIF <10 maka dalam data tidak terdapat Multikolinieritas (Gujarati, 2003: 362).

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Husein Umar (2011:179) mendefinisikan uji heteroskedastisitas sebagai berikut: “Heteroskedastisitas adalah dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain”.

Heteroskedastisitas merupakan indikasi varian antar residual tidak homogen yang mengakibatkan nilai taksiran yang diperoleh tidak lagi efisien. Untuk menguji apakah varian dari residual homogen digunakan uji rank Spearman, yaitu dengan mengkorelasikan variabel bebas terhadap nilai absolutdari residual (error). Apabila ada koefisien korelasi yang signifikan pada tingkat kekeliruan 5%, mengindikasikan adanya heteroskedastisitas. Cara pengujian untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai produksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot.*

d. Uji Autokorelasi

Menurut Husein Umar (2011:182) mendefinisikan uji autokorelasi sebagai berikut: “Autokorelasi adalah dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuahmodel regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian”.

Untuk data *cross section*, akan diuji apakah terdapat hubungan yang kuat di antara data pertama dan kedua, data kedua dengan ke tiga dan seterusnya. Jika ya, telah terjadi autokorelasi. Hal ini akan menyebabkan informasi yang diberikan menjadi menyesatkan.

Cara untuk mengetahui apakah terjadi autokorelasi dalam uatu model regresi dalam penelitian ini digunakan uji *Durbin-Watson* (DW Test). Uji Durbin-Waston digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variable lagi di antara variable bebas. Hipotesis yang akan diuji adalah:

Ho: Tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

Ha : Ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Menurut Jonathan Sarwono (2012:28) terjadi autokorelasi jika durbin watson sebesar < 1 dan > 3.

3.6.1.2 Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Yang dimaksud analisis korelasi menurut Andi Supangat (2007:339) adalah "Tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih". Langkah-langkah perhitungan uji statistik dengan menggunakan analisisi korelasi dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Koefisien Korelasi Parsial

   Koefisien korelasi parsial antar X_1 terhadap Y, bila X_2 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$rx_1y = \frac{rx_1y - rx_2y.rx_1x_2}{\sqrt{\left[1 - rx_2y^2\right]\left[1 - rx_1{x_2}^2\right]}}$$

Sumber: Andi Supangat (2007:339)

b. Koefisien Korelasi Secara Simultan

Koefisien korelasi simultan antar X1 dan X2 terhadap Y dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{12}y = \sqrt{\frac{{ry_1}^2 + {ry_2}^2 - 2ry_1.ry_2r_{12}}{\left(1 - r_{12}^2\right)}}$$

Besarnya koefisien korelasi adalah -1 ≤r ≥1:

a. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.
b. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi:

1. Kalau r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).
2. Kalau r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y dan hubungannya searah. Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interprestasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.6
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya Pengaruh	Bentuk Hubungan
0 - 0.20	Sangat rendah (hampir tidak ada hubungan)
0.21 - 0.40	Korelasi yang lemah
0.41 - 0.60	Korelasi sedang
0.61 - 0.80	Cukup tinggi
0.81 – 1	Korelasi tinggi

Sumber: Sugiyono, (2009: 250)

3.6.1.3 Koefisiensi Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase.

Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Ridwan dan Sunarto (2007: 81)

Dimana:

Kd = Seberapa jauh perubahan variabel Y dipergunakan oleh variabel X

r^2 = Kuadrat koefisien korelasi

3.6.2. Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen yaitu Struktur Modal (X1) dan Tingkat Suku

Bunga sebagai (X2) dampaknya terhadap Harga Saham (ROA) sebagai variabel dependen (Y).

a. Uji Statistik t (Uji Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan secara parsial. Adapun hipotesisnya dirumuskan sebagai berikut:

H0: bi = 0

Artinya, tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel dependen terhadap variabel independen.

Ha: bi < 0 atau Ha > 0

Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel dependen terhadap variabel independen.

a) Nilai hitung dapat dicari dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{Koefisien\ Regresi\ (bi)}{Standar\ Deviasi\ (bi)}$$

jika thitung > ttabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

jika thitung < ttabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Untuk menggambarkan daerah penerimaan atau penolakan maka menggunakan Hasil thitung dibandingkan dengan Ftabel dengan kriteria:

a) Jika t hitung ≥ t tabel maka H0 ada di daerah penolakan, berarti Haditerima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.

b) Jika t hitung ≤ t tabel maka H0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.

c) t hitung; dicari dengan rumus perhitungan t hitung, dan

d) t tabel; dicari didalam tabel distribusi t student dengan ketentuan.